

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dalam dunia usaha semakin tajam. Di dalam menghadapi persaingan tersebut, suatu perusahaan berusaha untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan usahanya tersebut. Tujuan dasar sebuah perusahaan dibentuk adalah untuk mencari laba untuk dapat bertahan hidup dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem pengendalian intern yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian intern, perusahaan mendapatkan suatu keyakinan bahwa sumber daya yang ada dalam perusahaan sudah digunakan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian yang tidak memadai dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Pengendalian intern merupakan unsur yang sangat penting di dalam perusahaan, karena bagaimanapun baiknya suatu sistem yang dijalankan apabila tidak disertai dengan pengendalian yang baik, akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan – penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat menjaga keamanan harta perusahaan dari resiko kecurangan, manipulasi, atau pemborosan.

Di dalam suatu usaha, pasti membutuhkan yang dinamakan dengan persediaan. Persediaan dapat beragam bentuknya, tergantung pada sifat bisnisnya. Persediaan menjadi suatu komponen yang penting dalam menjalankan suatu usaha, dan menjadi suatu penopang berlangsungnya suatu usaha. Bila di dalam suatu usaha kekurangan persediaan, maka terdapat risiko yang dapat merugikan pemilik usaha tersebut. Beberapa kerugian tersebut misalnya pendapatan atau penghasilan dari usaha akan berkurang, konsumen atau pembeli merasa kecewa atau kurang puas karena barang yang dibutuhkan tidak tersedia.

Untuk mengetahui tingkatan persediaan barang dan menghindari masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem pengendalian mengenai persediaan yang baik. Dengan adanya sistem pengendalian intern, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai keadaan persediaan barang di gudang, dan menghindari terjadinya penyelewengan – penyelewengan yang mungkin terjadi terhadap persediaan barang.

Penelitian dilakukan terhadap sebuah perusahaan dagang, yaitu PD. Guna Sarana. PD. Guna Sarana bergerak dalam bidang penjualan dan pendistribusian barang-barang jadi elektronik. PD. Guna Sarana merupakan perusahaan cabang dari perusahaan pusat yang berada di Jakarta. PD. Guna Sarana mengurus proses penjualan dan pendistribusian di seluruh Jawa Barat. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah persediaan barang menjadi hal yang penting bagi PD. Guna Sarana karena tanpa adanya persediaan barang, usaha yang dijalankan oleh PD. Guna Sarana tidak dapat berjalan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana

pengendalian PD. Guna Sarana terhadap persediaan barang yang menjadi komponen utama di dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di PD. Guna Sarana dalam bidang pengendalian persediaan barang dagangannya. Peneliti menuangkannya dalam skripsi dengan judul:

“Peranan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Guna Menunjang Kelancaran Pendistribusian Barang PD. Guna Sarana”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian persediaan barang pada PD. Guna Sarana ?
2. Sejauh mana peranan sistem pengendalian intern persediaan barang dalam menunjang kelancaran pendistribusian barang ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian persediaan barang pada PD Guna Sarana.

2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dapat menunjang kelancaran proses operasi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Agar penulis bertambah wawasannya mengenai cara-cara pengendalian persediaan, tidak hanya dari teori tetapi juga pada kenyataannya.
 - b. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dan juga sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang sarjana lengkap dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. Bagi PD. Guna Sarana

Diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi dan bahan pemikiran yang berguna dalam membantu mengendalikan masalah dalam PD.Guna Sarana yang berkaitan dengan persediaan.
3. Bagi pihak-pihak lainnya

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang dengan cakupan yang sama.

1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap usaha pasti membutuhkan persediaan yang berguna dalam melangsungkan usahanya, baik itu usaha yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur.

Beasley, dkk (2001) mendefinisikan persediaan sebagai berikut:

”Barang dagang yang disimpan perusahaan untuk kemudian dijual dalam operasi perusahaan dan merupakan barang atau bahan yang digunakan dalam proses produksi.”

Persediaan yang dimiliki oleh tiap-tiap usaha haruslah dijaga dan dikendalikan agar tidak terjadi penyelewengan barang dagangan (pencurian, penggelapan, penipuan, dan lain-lain), keusangan, kerusakan, kekurangan atau kelebihan barang.

Persediaan juga haruslah diamati agar usaha tersebut dapat berjalan lancar dan tidak terjadi berbagai macam masalah yang ditimbulkan oleh karena kurangnya pengamatan terhadap persediaan tersebut. Pengamatan persediaan berguna untuk pengambilan keputusan apakah harus diisi kembali atau tidak.

Dengan adanya pengendalian terhadap persediaan ini, perusahaan dapat meminimalisasi segala bentuk kerugian dan risiko yang akan dihadapi dibandingkan apabila tidak ada pengendalian terhadap persediaan. Pengendalian yang dilakukan ini tidak hanya sebagai pengatur agar apa yang telah direncanakan berjalan semestinya

tetapi juga sebagai bentuk tanggungjawab dari pihak yang terkait agar usahanya itu tidak menemui hambatan yang berarti atau tidak terlalu merugikan.

Pengertian pengendalian internal menurut AICPA (1997) adalah ” suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas Dewan Komisaris, Manajemen dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan pada keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan ketaatan terhadap hukum dan aturan yang berlaku.”

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap PD. Guna Sarana karena perusahaan ini mempunyai kapabilitas yang tinggi dalam menjalankan usahanya. PD. Guna Sarana juga menganggap bahwa pengendalian merupakan aspek yang penting. Berbagai macam pengendalian pasti telah dilakukan untuk menjaga agar usahanya tidak rugi dan berjalan dengan lancar seperti hal-hal yang telah disebutkan diatas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Peranan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Guna Menunjang Kelancaran Pendistribusian Barang PD. Guna Sarana.”

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan suatu gambaran

tertentu mengenai suatu keadaan berdasarkan informasi yang ada, dikumpulkan, diklasifikasikan dan menginterpretasikan sehingga didapatkan informasi untuk menganalisis masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan dan saran. Dalam penyusunan skripsi ini, data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Mengadakan sesi tanya jawab kepada manajer, supervisor, karyawan dan pihak-pihak yang terkait dalam bidang pengendalian dan persediaan barang dagangan.

b. Pengamatan Langsung (Observasi)

Mengamati secara langsung bagaimana pengendalian persediaan barang pada PD. Guna Sarana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai cara-cara pengendalian yang dilakukan.

c. Kuesioner

Memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait seperti manajer, supervisor, karyawan, bagian gudang dan pihak-pihak lain yang terkait dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan ditanyakan kepada pihak-pihak tersebut guna mendapatkan informasi secara tertulis.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku dari perpustakaan, teori-teori yang telah diberikan selama kuliah, catatan dan informasi yang memiliki kaitan dengan masalah yang dibahas. Penggunaan teknik ini untuk membandingkan masalah yang dihadapi antara kenyataan dan kejadian yang sebenarnya terjadi.

3. Internet

Pengumpulan data dengan membuka situs - situs yang berhubungan dengan penelitian

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian pada sebuah perusahaan dagang yang bergerak di dalam bidang elektronik, yaitu PD. Guna Sarana yang berlokasi di Kompleks Taman Holis, Bandung.